

ABSTRAKSI

Manajemen laba (*Earnings Management*) merupakan suatu fenomena yang terjadi dalam dunia akuntansi. Manajemen laba dapat diartikan sebagai merupakan tindakan manajer untuk meningkatkan (mengurangi) laba yang dilaporkan saat ini atas suatu unit dimana manajer bertanggungjawab, tanpa mengakibatkan peningkatan (penurunan) profitabilitas ekonomis jangka panjang unit tersebut. Upaya ini tentu saja disatu pihak akan menguntungkan manajemen, namun dipihak lain akan merugikan pihak lain yang menggunakan informasi dalam laporan keuangan tersebut karena apa yang tertuang didalamnya tidak mencerminkan kondisi yang sesungguhnya.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh reputasi auditor, jumlah dewan direksi, leverage, presentase saham ditawarkan saat IPO dan tingkat pengungkapan laporan keuangan terhadap *earnings management* pada perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) di Bursa Efek Surabaya Pada Tahun 2001-2004. Metode analisa yang digunakan adalah regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor leverage dan faktor tingkat pengungkapan laporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap *earnings management*. hal ini berarti *earnings management* berkaitan dengan sumber dana eksternal khususnya utang yang digunakan untuk membiayai kelangsungan perusahaan. serta terdapat asimetri informasi yang tinggi yang dimanfaatkan manajer untuk tujuan oportunistik.

Kata Kunci : *Earnings management, Discretionary accruals, Initial Public Offerings* (IPO), leverage, Tingkat pengungkapan laporan keuangan.